



| | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Accepted: Februari 2025 | Revised: Maret 2025 | Published: April 2025 |
|-----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Video Podcast pada Guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas.

Sinta Bella¹, Rizqiyah Ratu Balqis², Nur Imamatus Nisa³, Muhyidin⁴

E-mail: sintabella@stairaya.ac.id, rizqiyahratubalqis@gmail.com,
imanisa0305@gmail.com, muhyiluluk@gmail.com

¹³⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Abdullah Yaqin Jember Indoensia

²Universitas Al Falah As Sunniah Jember Indonesia

Abstract

Podcasts as audio-visual-based learning media offer a solution to monotonous and boring learning, especially at the kindergarten/equivalent level. However, teachers have difficulty in creating and using podcasts as a learning medium. The paradigm that kindergarten/equivalent education is just a place to play often makes teachers trapped in the use of conventional media. As a result, learning becomes less varied and interesting. Therefore, this community service aims, first, to provide insight to kindergarten, RA, PAUD, and KB teachers, in Kencong, Jombang, and Gumukmas Districts about the stages of video podcast production as a creative learning medium. Second, to assist kindergarten, RA, PAUD, and KB teachers, throughout Kencong, Jombang, and Gumukmas Districts in the production of creative learning media based on video podcasts. The community service method used is Service Learning (SL), which is connecting theory in class with real practice in community service. The results of the community service show that teachers understand the stages of production and have increased skills in creating video podcast-based learning media.

Keywords: *Learning Media; Creativity; Video Podcast.*

Abstrak

Pembelajaran berbasis audio-visual menawarkan solusi terhadap pembelajaran yang monoton dan membosankan, khususnya di jenjang TK/ sederajat. Namun, guru mengalami kesulitan dalam membuat dan menggunakan podcast sebagai media pembelajaran. Paradigma bahwa pendidikan TK/ sederajat hanyalah

tempat bermain sering kali membuat guru terjebak pada penggunaan media konvensional. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang variatif dan menarik. Karena itu, pengabdian ini bertujuan, pertama, untuk memberikan wawasan kepada guru TK, RA, PAUD, dan KB, di Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas tentang tahapan produksi video podcast sebagai media pembelajaran kreatif. Kedua, mendampingi guru TK, RA, PAUD, dan KB, se-Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas dalam produksi media pembelajaran kreatif berbasis video podcast. Metode pengabdian yang digunakan adalah *Service learning (SL)* yaitu menghubungkan teori di kelas dengan praktik nyata dalam pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Guru memahami tahapan produksi dan mengalami peningkatan keterampilan dalam membuat media pembelajaran berbasis video podcast.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Kreativitas; Video Podcast.

Pendahuluan

Pembelajaran di tingkat TK/ sederajat sering kali masih berorientasi pada aktivitas bermain dan menyanyi, menyebabkan kurangnya eksplorasi media pembelajaran inovatif oleh guru. Paradigma ini membuat pemanfaatan teknologi, seperti video podcast, belum menjadi bagian dari praktik pembelajaran yang umum. Padahal, media berbasis audio-visual ini dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar.

Berdasarkan analisis terhadap guru TK, RA, PAUD, dan KB di Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas, ditemukan beberapa kendala utama: 1) Guru masih berpikir bahwa kreativitas produksi media hanya diperlukan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi 2) Poin pertama tersebut menjadikan guru TK bertahan dengan media konvensional. 3) Keterbatasan wawasan dan keterampilan produksi media kekinian dan menarik.

Realita positifnya, bahwa peserta pelatihan dan pendampingan adalah perempuan pada rentang usia 18-22 Tahun. Di mana termasuk usia produktif (Aisyah, n.d.) dan termasuk usia generasi Z. (*Website DJKN*, n.d.) Kecenderungan Generasi Z dalam menggunakan ponsel untuk berbagai kegiatan: belajar, berkomunikasi, mengakses konten digital, memperoleh akses sumber informasi, dan peluang pembelajaran (Rahma et al., 2024). Menjadikan mereka lebih mudah dalam produksi media pembelajaran kreatif berbasis video podcast.

Per hari ini, banyak aplikasi yang bisa mereka gunakan editing video melalui ponsel. Seperti, aplikasi canva, kinemaster, dan capcut. Podcast sebagai media pembelajaran visual atau audio visual yang diupload di web agar dapat diakses dengan mudah. Memiliki berbagai kelebihan, seperti auditif, interaktif, dan dapat membangun imajenasi seseorang (Saepuloh et al., 2021).

Pengabdian sebelumnya terkait dengan pengabdian “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Video Podcast” dalam bagian ini merupakan perbedaan variable dan gap masalah serta analisis dan penelitian terdahulu yang akan dilakukan, maka dari itu penggunaan semacam aplikasi dalam hal ini *semantic scholar* untuk melakukan dan menyaring artikel yang senada dan setema.

Pertama, pengabdian yang dilakukan oleh Siti Hartatik, dkk dengan judul *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Pawtoon Bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan*. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk membekali Guru SD dengan keterampilan dan wawasan dalam menciptakan media pembelajaran yang sederhana dan menarik, sesuai dengan tema pelajaran di SD, menggunakan aplikasi Powtoon. Dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan peserta didik menjadi lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan secara daring, dengan target peserta sebanyak 56 Guru SD di Magetan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para guru SD kini memahami penggunaan Powtoon dengan baik, merasa percaya diri dalam membuat media pembelajaran menggunakan Powtoon, menyadari bahwa proses pembuatannya tidak sulit, serta merasa senang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan ini (Hartatik et al., 2022).

Kedua, pengabdian yang dilakukan oleh Elfahmi Dwi Kurniawan, dkk, dengan judul *Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Media Sosial Menggunakan Smartphone bagi Guru UPT SMK Negeri 8 Banyuwangi*. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada guru-guru dalam membuat video pembelajaran berbasis media sosial menggunakan smartphone, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan smartphone untuk tujuan tersebut. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, demonstrasi, serta pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya

peningkatan pengetahuan pada peserta. Skor rata-rata pretest yang awalnya sebesar 58,25 meningkat menjadi 72 pada posttest, menunjukkan peningkatan sebesar 13,75 poin. Tingkat pemahaman dengan skor 72 menunjukkan bahwa para guru telah mencapai kriteria awal penguasaan materi yang diharapkan (Kurniawan et al., 2023).

Ketiga, pengabdian yang dilakukan oleh Ali Akbar Lubis, dkk, dengan judul *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi dengan Sparkol Bagi Guru SMPN 27 Medan*. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru dalam membuat media pembelajaran berbasis animasi menggunakan Sparkol. Evaluasi terhadap peserta dilakukan dengan menganalisis tanggapan mereka melalui angket yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 89,4% guru peserta pelatihan menyatakan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa (Lubis et al., 2022).

Keempat, pengabdian yang dilakukan oleh Testiana Deni Wijayatiningsih, dkk, dengan judul *Literasi Digital dan Merdeka Belajar: Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video pada Guru TK di Gunung Pati Semarang*. Keterampilan guru dalam mengimplementasikan literasi digital masih belum memadai, ditambah dengan terbatasnya pengetahuan guru-guru di Kelompok DABIN TK/PAUD. Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat TK juga belum berjalan dengan optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang beberapa solusi, yaitu: pelatihan dan workshop pembuatan media video pembelajaran, pelatihan dan workshop literasi digital, serta workshop terkait Kurikulum Merdeka. Solusi ini berhasil meningkatkan keterampilan guru di DABIN Gunung Pati dalam mengajar dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka berbasis literasi digital. Selain itu, transfer ilmu ini juga memotivasi guru TK/PAUD untuk berinovasi dalam proses pembelajaran di kelas masing-masing (Wijayatiningsih et al., 2023).

Kelima, pengabdian yang dilakukan oleh Kunarso dengan judul *Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Bagi Guru JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 6, No. 1, April 2025

Pendidikan Agama Buddha. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang tersebut. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut: (1) tahap persiapan, yaitu menyusun materi presentasi dan menyiapkan administrasi, (2) menjalin kerja sama dengan Kelompok Kerja Guru Agama Buddha Kabupaten Pati, (3) pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video, dan (4) evaluasi kegiatan melalui umpan balik dari peserta kepada penyelenggara. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video, yang dibuktikan melalui hasil pre-test, post-test, dan kualitas video pembelajaran yang dihasilkan (Kunarso, 2022).

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada pelatihan yang secara spesifik membahas pembuatan video podcast sebagai media pembelajaran di TK sederajat. Oleh karena itu, program pengabdian ini menutup celah tersebut dengan memberikan pelatihan langsung mengenai produksi video podcast yang dapat diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Berangkat dari data tersebut, program ini bertujuan, *Pertama* untuk memberikan wawasan kepada guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan kencong, Jombang, dan Gumukmas tentang tahapan produksi video podcast sebagai media pembelajaran kreatif. *Kedua*, mendampingi guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas produksi media pembelajaran video podcast yang kreatif. Perubahan sosial yang diharapkan dari program ini adalah pergeseran pemikiran guru TK/sederajat dari yang memiliki paradigma pembelajaran konvensional menjadi lebih kreatif, inovatif, dan mengikuti perkembangan zaman. Serta guru TK/sederajat lebih eksploratif, kreatif, dan ekspresif dalam produksi media pembelajaran.

Metode

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dilakukan di Universitas Al-Falah Assunniyyah (UAS) Kencong Jember Jawa Timur kepada mahasiswa prodi PIAUD yang merupakan guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan kencong, Jombang, dan Gumukmas. Pelatihan dan pendampingan ini

dilaksanakan dengan menggunakan metode *service learning* (SL). *Service learning* merupakan metode pengabdian yang merelasikan teori yang didapatkan ketika di kelas untuk diaplikasikan menjadi tindakan nyata. Melalui pendampingan menyelesaikan masalah. Metode ini bertujuan untuk memberikan kesadaran, kepedulian, dan wawasan pengabdian terhadap permasalahan yang ada di masyarakat (Pangestu et al., 2023). Waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, pertemuan awal pada tanggal 12 Desember 2024 dan pertemuan kedua tanggal 20 Desember 2024. Adapun tahapan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

| PERENCANAAN | PELAKSANAAN | EVALUASI |
|--|---|--|
| Koordinasi dengan pihak kampus sekaligus observasi | Penyampaian materi produksi video podcast | Pengisian kuesioner |
| Identifikasi masalah | Praktik produksi video podcast | Pengolahan dan analisis data kuesioner |
| Menentukan jenis pelatihan | Pertanyaan dan diskusi | |
| Penyusunan materi pelatihan | | |

Pertama, pada tahap perencanaan, pengabdian melakukan observasi dan koordinasi dengan Kaprodi PIAUD dan beberapa mahasiswa PIAUD yang merupakan guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dialami mahasiswa prodi PIAUD UAS. Setelah itu, melakukan diskusi untuk menentukan jenis pengabdian yang akan dilakukan oleh tim PkM, yaitu Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Video Podcast. Pembahasan lainnya meliputi waktu pelaksanaan, jumlah peserta, dan tempat pelaksanaan. Ketika sudah terjadi kesepakatan antara tim PkM dan pihak kampus, tim PkM mulai melakukan penyusunan materi.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Desember 2024 dari pukul 14.00 hingga 15.30. Pada pertemuan pertama pengabdian menyampaikan konsep dan tahapan pembuatan video podcast, tantangan yang mungkin akan dihadapi saat produksi, urgensi tim yang solid dalam produksi video podcast, dan bedah naskah. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 20 Desember 2024 dari pukul 15.30 hingga 16.30. Setelah konsep dan wawasan teoritis disampaikan pada saat pertemuan pertama, tim PkM melakukan pendampingan pada peserta untuk praktek pembuatan video podcast sebagai media pembelajaran yang kreatif. Terakhir, tim PkM menyediakan ruang diskusi dan bertanya untuk peserta.

Tahap ketiga yaitu evaluasi berkaitan dengan proses penyampaian materi dan praktik yang dilakukan oleh peserta. Pada akhir proses pelatihan, peserta mengisi evaluasi pelatihan dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan kuesioner yang dibuat sebanyak 11 pertanyaan dan diisi menggunakan Google Form. Pada tahap ini juga hasil pengisian kuesioner dilakukan pengolahan dan analisis untuk mengevaluasi pemahaman peserta dalam pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis video podcast.

Hasil dan Pembahasan

Penyebaran informasi yang sangat cepat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan IPTEK (Maisarah et al., 2022). Perkembangan IPTEK juga mempengaruhi dunia pendidikan. Di mana adanya peralihan dari penggunaan media pembelajaran konvensional ke media pembelajaran berbasis digital (Milavandia & Hariyanto, 2024). Pengalaman pembelajaran, peningkatan kinerja akademik siswa, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses perolehan pengetahuan merupakan keunggulan media digital (Ichsan, 2024). Podcast adalah salah satu media pembelajaran digital yang memanfaatkan internet. Selain memiliki keunggulan sebagaimana media digital lainnya, podcast dapat diimplementasikan kapanpun dengan menggunakan berbagai media elektronik yang ada (Yanti & Rahmi, 2023).

Berangkat dari keunggulan di atas, maka pelatihan dan pendampingan produksi media pembelajaran kreatif berbasis video podcast ini dilakukan. Adapun produksi media pembelajaran meliputi tiga tahapan. *Pertama*, tahapan pra produksi, pada tahap ini dilakukan perumusan tujuan pembelajaran dan merancang struktur materi. *Kedua*, tahap produksi, pekerjaan pada tahap ini

adalah desain media. *Ketiga* adalah tahap pasca produksi, pada tahap ini dilakukan editing, revisi, dan deseminasi (Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberian materi dan praktik membuat media pembelajaran kreatif berbasis video podcast pada Guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas. Kegiatan ini diikuti oleh 21 guru yang sekaligus menjadi mahasiswa Universitas Al Falah As-Sunniah (UAS) Kencong Jember. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2x pertemuan yaitu pada tanggal 12 dan 20 Desember 2024 mulai pukul 13.30 sampai dengan pukul 16.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan Mahasiswa Program Studi PIAUD angkatan tahun 2023.

Pertemuan pertama, pengabdian memberikan materi kepada peserta tentang tahapan produksi video podcast sebagai media pembelajaran untuk siswa. Peserta juga dibekali dengan materi *best practice* yang merupakan inti atau poin dalam produksi video itu sendiri. Begitu juga alat dan properti yang digunakan adalah alat yang sederhana yang pastinya semua guru punya, sehingga pembuatan video poscast bisa diterapkan oleh masing masing guru.

Adapun tahapan produksi video podcast yang disampaikan oleh pengabdian adalah tahapan pra produksi, tahapan produksi, dan tahapan pasca produksi. Pada tahapan pra produksi meliputi kegiatan pembuatan dan bedah naskah. Tahapan ini juga memberikan wawasan kepada peserta terkait *setting* tempat, waktu, alat, dan properti yang akan digunakan pada tahap produksi. Tahapan produksi merupakan kegiatan pembuatan video podcast sesuai konsep dan petunjuk sebagaimana hasil dari tahap pra produksi. Sedangkan tahap pasca produksi adalah kegiatan editing.

Pada pertemuan kedua, pengabdian mendampingi peserta untuk produksi video podcast. Kegiatan produksi menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif dikarenakan saat pertemuan pertama penyampaian materi tahapan produksi video podcast diserap dengan baik oleh para peserta.





Hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa sebanyak 76,2% guru sangat setuju bahwa dengan pelatihan membuat media pembelajaran kreatif berbasis podcast memberikan wawasan guru terkait pemanfaatan teknologi dan media sosial serta pembuatan media pembelajaran menjadi bertambah. Pada kuesioner evaluasi terkait motivasi guru, pentingnya penggunaan media pembelajaran, kreatifitas guru dan kemudahan dalam membuat media pembelajaran menunjukkan 57,1% guru sangat setuju sedangkan 33,3% guru menjawab setuju karena melalui pelatihan ini guru menjadi termotivasi untuk meningkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Selain itu pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis podcast dapat memudahkan guru menyampaikan pesan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif. Sebanyak 52,4% guru merasa bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dan penjelasan yang diberikan oleh tim PkM mudah untuk dipahami, 57,1% guru merasa perlu dilakukan lagi pelatihan yang sama dengan topik yang berbeda. Berdasarkan pertanyaan nomor 10, sebanyak 28,6% guru sangat setuju dan 28,6% guru setuju jika sebelum diadakan pelatihan ini, guru merasa kesulitan dalam menyampaikan beberapa materi dalam pembelajaran. Sedangkan setelah dilakukan pelatihan sebanyak 23,8% guru tidak merasa kesulitan, dan 19% guru masih merasakan cukup, dan 28,6% guru masih merasakan kesulitan. Hasil evaluasi dengan menggunakan kuisisioner pada akhir

kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengalami penambahan pengetahuan tentang membuat media pembelajaran kreatif berbasis podcast, tetapi dalam kegiatan ini tim PkM tidak mengukur presentase pengetahuan awal atau *prior knowledge* guru sebelum diberikan pelatihan. Oleh karena itu, hasil perbandingan peningkatan pengetahuan tidak tergambar dalam kegiatan ini.

Penutup

Tahapan produksi video podcast yang disampaikan oleh pengabdian adalah tahapan pra produksi, tahapan produksi, dan tahapan pasca produksi. Pada tahapan pra produksi meliputi kegiatan pembuatan dan bedah naskah. Tahapan ini juga memberikan wawasan kepada peserta terkait setting tempat, waktu, alat, dan properti yang akan digunakan pada tahap produksi. Tahapan produksi merupakan kegiatan pembuatan video podcast sesuai konsep dan petunjuk sebagaimana hasil dari tahap pra produksi. Sedangkan tahap pasca produksi adalah kegiatan editing. Hasil evaluasi dengan menggunakan kuisioner pada akhir kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengalami penambahan pengetahuan tentang membuat media pembelajaran kreatif berbasis podcast.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N. (n.d.). *Usia Produktif Diukur dari Rentang Usia Berapa? Ini Penjelasannya*. detikedu. Retrieved February 17, 2025, from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5689769/usia-produktif-diukur-dari-rentang-usia-berapa-ini-penjelasannya>
- Hartatik, S., Mariati, P., & Nafiah, N. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Powtoon bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan. *SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.773>
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>

- Ichsan, A. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 7(2), 63–76. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i2.7451>
- Kunarso, K. (2022). PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA. *Abdimas Siliwangi*, 5(3), 468. <https://doi.org/10.22460/as.v5i3.11143>
- Kurniawan, E. D., Nopriyanti, N., Harlin, H., & Hermawan, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Media Sosial Menggunakan Smartphone bagi Guru UPT SMK Negeri 8 Banyuwasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1126. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.8384>
- Lubis, A. A., Isnaini, M., Simamora, Y., & Dewy, M. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi dengan Sparkol Bagi Guru SMPN 27 Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 597–601. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.758>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis penggunaan video sebagai media pembelajaran terpadu terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 19–26.
- Milavandia, V. A., & Hariyanto, D. (2024). PERUBAHAN MINAT BACA MAHASISWA DARI MEDIA KONVENSIIONAL KE MEDIA DIGITAL. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 13(1), 51–61. <https://doi.org/10.33366/jisip.v13i1.2686>
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Pangestu, A., Malagola, Y., Rahmasari, S., Puspita, H., Astary, V., Aisyah, S., & Latifah, S. (2023). Peningkatan Budaya Literasi pada Anak-Anak di Daerah Terpencil Menggunakan Metode Service Learning. *Lok Seva: JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 6, No. 1, April 2025

Journal of Contemporary Community Service, 1(1), 27.
<https://doi.org/10.35308/lokseva.v1i1.6449>

Rahma, K., Indallaila, Fatimah, E., Mubarak, S., & Cinta, N. (2024). Analisis Pengguna Ponsel Terhadap Perilaku Generasi Z dalam Kehidupan Sehari-hari. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1548–1554.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11858>

Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(2), 107–116.

Website DJKN. (n.d.). Retrieved February 17, 2025, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html>

Wijayatiningsih, T. D., Purnomo, E. A., Budiastuti, R. E., Prasetyanti, D. C., Mulyadi, D., Jannah, A. I., & Adityansah, R. (2023). Literasi Digital dan Merdeka Belajar: Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video pada Guru TK di Gunung Pati Semarang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 215. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v7i1.2945>

Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452–461. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4433>

Yanti, V. & Rahmi. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyimak Pembelajaran Peserta Didik Melalui Media Poadcast Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.24036/jpol.v2i1.21>

Copyright © 2025 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*: Vol. 6, No.1, April 2025, , e-ISSN; 2745-5947